

INTISARI

Hutan rakyat merupakan salah satu area hutan yang dapat dimiliki masyarakat atau negara dan memiliki fungsi dari segi ekologis dan ekonomis. Hutan rakyat di Indonesia cukup luas dan mampu menampung jutaan pohon dengan berbagai jenisnya. Selain luas, hutan rakyat ini juga dapat memiliki fungsi lain yang bersifat konservatif. Salah satunya adalah area tersebut dapat dijadikan tempat pemeliharaan dan perlindungan spesies-spesies tumbuhan yang tergolong langka, rentan atau terancam. Berdasarkan hal tersebut, maka sudah dilakukan penelitian dengan tujuan mengetahui potensi hutan rakyat dalam mendukung spesies-spesies tumbuhan yang tergolong langka, rentan atau terancam dan untuk mendapatkan strategi konservasi pada area hutan rakyat yang sesuai dengan kondisi hutan rakyat tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai dengan teknik pengambilan sampel menggunakan quick biodiversity sampling (QBS). Data hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis indeks nilai penting (INP), indeks keanekaragaman (H') dan indeks kemerataan (e). Perumusan strategi konservasi menggunakan metode FGD atau focus group discussion.

Hasil penelitian mendapatkan 74 spesies tumbuhan yang menyusun hutan rakyat. Hutan rakyat di lokasi penelitian didominasi oleh spesies *Durio zibethinus* dengan jumlah 209 individu. Diantara spesies penyusun hutan rakyat tersebut terdapat badul atau *Amorphopalus interruptus* dan angkana atau *Pterocarpus indicus* yang tergolong langka. Strategi konservasi yang dapat diterapkan berupa penerapan Kebun Desa Konservasi yang dapat dijalankan melalui pemeriksaan/monitoring, penelitian, pendidikan dan prosedur konservatif lainnya.

Kata Kunci: Analisis, Hutan Rakyat, Kawasan Konservasi, Potensi.

SUMMARY

The community forest is one of the forest areas that can be owned by the community or country and has ecological and economical functions. The forests in Indonesia are quite spacious and able to accommodate millions of trees with various types. In addition to the area, this forest can also have other functions that are conservative. One of them is that the area can be used as a place for the maintenance and protection of plant species that belong are rare, vulnerable or threatened. Based on this, a research has been conducted with the aim of knowing the potential of the forest in supporting plant species that are classified as vulnerable or threatened and to obtain a conservation strategy in the forest areas that are suitable for the forest conditions.

The method used in this research is a survey method with the sampling technique using quick biodiversity sampling (QBS). The data were analyzed using the analysis of important value Index (IV), Diversity index (H') and the equity index (e). Formulation of conservation strategy using FGD method or focus group discussion.

The results of the research gained 74 plant species in the forest. The community forest at the research site is dominated by *Durio zibethinus* species with a total of 209 individuals. Among the constituent species of the community forest are badul or *Amorphopalus interruptus* and angšana or *Pterocarpus indicus* is classified as rare species. A conservation strategy that can be applied in the form of a conservation village garden that can be run through inspection/monitoring, research, education and other conservative procedures.

Keywords: analysis, community forest, conservation, potential.